

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan refleksi pada setiap siklus, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan beberapa saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Lempar Lembing Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Tingkat SMP Di SMPN 113 Jakarta Utara” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata – rata nilai peserta didik dilihat dari Hasil Observasi Prasiklus nilai minimal : 52,08 dan nilai maximal : 81,25 berdasarkan hasil tersebut yang dilakukan pada 36 siswa kelas VIII di SMPN 113 Jakarta Utara terjadi peningkatan hasil pembelajaran lempar lembing melalui modifikasi alat pembelajaran.
2. Rata – rata nilai peserta didik dilihat dari Hasil Observasi Siklus I nilai minimal : 63,13 dan nilai maximal : 85,21 berdasarkan hasil tersebut yang dilakukan pada 36 siswa kelas VIII di SMPN 113 Jakarta Utara terjadi peningkatan hasil pembelajaran lempar lembing melalui modifikasi alat pembelajaran.
3. Rata – rata nilai peserta didik dilihat dari Hasil Observasi Siklus II nilai minimal : 75,63 dan nilai maximal : 87,50 berdasarkan hasil tersebut yang dilakukan pada 36 siswa kelas VIII di SMPN 113 Jakarta Utara terjadi

peningkatan hasil pembelajaran lempar lembing melalui modifikasi alat pembelajaran.

4. Ketika berlangsungnya proses pembelajaran pada prasiklus penggunaan modifikasi alat pembelajaran lempar lembing berupa penggunaan Bambu Cukup efektif dalam membantu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Dari data yang diperoleh, sebanyak 2 siswa atau 6% siswa telah mampu mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal dan pada pertemuan selanjutnya, siswa semakin antusias dalam melaksanakan pembelajaran terbukti menghasilkan nilai yang lebih baik dari sebelumnya. Dari 36 siswa yang menjadi subjek penelitian, 34 siswa atau 94% siswa telah menuntaskan belajar dengan nilai mencapai KKM 78 presentase ketuntasan yang didapat pada pertemuan Siklus II. Hal ini memberikan gambaran bahwa pencapaian target pembelajaran melalui modifikasi alat pembelajaran mampu tercapai dengan baik.
5. Peningkatan dari psikomotork yaitu pada prasiklus siswa masih kesulitan dalam melakukan gerakan lembing karena masih takut. Namun siklus I ada peningkatan yaitu mereka dapat melakukan gerakan secara bertahap dan selanjutnya pada siklus II mereka dapat mengikuti dan melakukan gerak lempar lembing yang baik.

B. Saran – saran

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran khususnya pendidikan jasmani dapat melakukan dengan sungguh – sungguh dan

jika itu dilakukan maka tindak mustahil hasil yang akan didapatkan dapat secara maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Penggunaan media pembelajaran berupa modifikasi alat, adalah salah satu cara dalam menangani keterbatasan sarana yang ada disekolah, begitupun apabila kualitas peserta didik dengan nilai yang rendah maka disana peran seorang guru dapat mencari alternatif guna meningkatkan hasil belajar siswa, Terbukti, penggunaan media seperti bambu kuning dalam pembelajaran lempar lembing menjadi semakin menyenangkan dan peserta didik tidak begitu kesulitan dalam mempraktekannya. Juga berdasrkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, media ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Kedepannya, kepada guru untuk senantiasa mengembangkan kreatifitasnya dengan inovasi baru guna membantu peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajarnya.

3. Segi Kognitif dan Psikomotorik

Kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa kelas VIII perlu ditingkatkan lagi agar menjadi sama atau diatas KKM dengan hal-hal yang mendukung misalnya dengan adanya upaya dari pihak sekolah, khususnya guru yang berperan dominan sebagai fasilitator/penyampai ilmu pengetahuan kepada siswa untuk selalu mengembangkan strategi-strageti pembelajaran yang interaktif, menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mudah menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan guru. Semakin mudah siswa dalam penyerapan ilmu pengetahuan dari guru akan semakin tinggi kemampuan kognitif siswa tersebut,

dengan demikian kemampuan psikomotorik siswa juga akan semakin tinggi pula.

4. Segi Afektif

Peran aktif, kemandirian dan kesungguhan siswa dalam belajar juga harus ditingkatkan karena pada dasarnya yang belajar adalah siswa itu sendiri. Peran aktif, kemandirian dan kesungguhan siswa dalam belajar sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan dirinya sendiri, sehingga peningkatan kemampuan atau prestasi yang dimilikinya akan semakin berkembang.